

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang terkait dengan individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis secara mendalam. Informasi yang diperoleh dari objek penelitian ini akan menjadi dasar bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan yang relevan (Sugiyono, 2013).

Objek dari penelitian ini adalah film dokumenter berjudul *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee* yang dirilis eksklusif oleh Netflix pada 24 Agustus 2022. Film tersebut mencatat kehidupan perintis perangkat lunak antivirus sejak disebut sebagai orang yang paling dicari setelah kematian tetangganya Gregory Faull di Belize, hingga kematiannya pada tahun 2021. McAfee menghabiskan dekade terakhirnya dalam pelarian dari pihak berwajib. Ia terlibat dalam penipuan mata uang kripto, mencoba mencalonkan diri sebagai presiden AS (dua kali), dan dengan lantang menyatakan bahwa dirinya menolak membayar pajak, yang menarik perhatian IRS (*Internal Revenue Service*). Ia ditangkap di Spanyol atas tuduhan penggelapan pajak, dan meninggal karena bunuh diri di sel penjaranya.

Dalam film dokumenter ini masing-masing diceritakan dari dua sudut pandang. Bagian satu berfokus pada Wakil Pemimpin Redaksi Rocco Castoro dan jurnalis foto legendaris Robert King, yang menemani McAfee dalam pelariannya ke Guatemala. Bagian dua mencakup latar belakang McAfee dan hubungannya

dengan pengarang yang menulis buku biografinya, yang dengannya dia duduk untuk serangkaian wawancara. Bagian ketiga menunjukkan bagaimana McAfee pada akhirnya akan terhubung kembali dengan Robert King, dan memintanya untuk menjadi penulis biografi pribadinya saat dia berlayar dengan kapal pesiarnya di sekitar Amerika Selatan.



**Gambar 3.1. Tangkapan layar Film Dokumenter Running with The Devil: The Wild World of John McAfee**

Melalui sudut pandang orang-orang terdekatnya, film ini mengungkapkan sisi gelap dan manipulatif dari McAfee, yang menggunakan kecerdasan dan kekuasaannya untuk mencapai tujuan pribadinya. Ketegangan dramatis dibangun dengan baik dalam film ini, menggambarkan konflik internal dan eksternal yang dialami oleh McAfee dalam perjalanan hidupnya.

John McAfee melakukan penipuan besar-besaran, baik dalam penggunaan pesona, dan kecenderungannya untuk melakukan kekerasan. Lebih dari sekali McAfee digambarkan menodongkan senjata ke teman dan sekutu untuk apa yang terasa tidak lebih dari kesenangan menjadi pengganggu, atau setidaknya untuk mengingatkan semua orang yang memiliki kekuatan. Terdapat adegan dimana

McAfee menyiratkan bahwa dia bertanggung jawab atas kematian ayahnya yang kejam dan Faull, tetapi tidak pernah memuaskan siapa pun. Sebagian besar keberaniannya menghilang ketika dia dihadapkan pada konsekuensi nyata atas tindakannya.

Dalam film dokumenter ini, Rocco Castoro dan Robert King mempraktikkan aktivitas investigasi, mereka berperan penting dalam mengungkap lapisan-lapisan kompleks kehidupan McAfee, membedah fakta-fakta kontroversial, seperti keterlibatan penipuan mata uang kripto, mencalonkan diri sebagai presiden AS, dan menolak membayar pajak. Dalam menggali fakta-fakta terkait tindakan-tindakan ini, keduanya mencoba menggali dan memahami motif di balik perbuatannya, serta mencari bukti-bukti yang mungkin dapat mengungkapkan kebenaran yang tersembunyi.

**Tabel 3.1. Kredit Lengkap Film Dokumenter Running with the Devil: The Wild World of John McAfee**

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Produser</b>      | Nicky Varley   |
| <b>Sutradara</b>     | Charlie Russel   |
| <b>Pemeran</b>       | 1. John McAfee<br>2. Rocco Castro<br>3. Robert King<br>4. Alex Cody Foster<br>5. Janice<br>6. Samantha Herrera   |
| <b>Kru</b>           | 1. Rocco Castro (Reporter)<br>2. Robert King (Kameraman)<br>3. Dean Barrow (Rekaman Arsip)<br>4. Neil Cavuto (Rekaman Arsip)<br>5. Janice Dyson (Rekaman Arsip)<br>6. Larry King (Rekaman Arsip)<br>7. Scott Pelley (Rekaman Arsip)<br>8. Jose Sanchez (Jurnalis)<br>9. John Stossel (Rekaman Arsip) |
| <b>Produksi</b>      | Curious Films  |
| <b>Tanggal Rilis</b> | 24 Agustus 2022  |

## **3.2. Metodologi Penelitian**

Sugiyono (2013: 2) berpendapat bahwa metode penelitian pada intinya ialah suatu teknik ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan keperluan tertentu. Dengan mengacu pada konsep ini, terdapat empat istilah utama yang memerlukan perhatian, yaitu teknik ilmiah, informasi, maksud, dan keperluan.

### **3.2.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan sebuah kerangka berpikir yang menggambarkan sudut pandang peneliti terhadap realitas sosial yang ada. Lebih dari itu, paradigma juga mencerminkan pendekatan yang diadopsi oleh peneliti terhadap ilmu dan teori yang diimplementasikan dalam proses penelitian (Noor, 2017).

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Pendekatan paradigma kritis menganggap bahwa realitas sosial tidak hanya diterima begitu saja, melainkan harus dianalisis secara kritis untuk mengungkapkan konflik kepentingan, struktur kekuasaan, dan ideologi yang mendasarinya. Dalam konteks penelitian ini, paradigma kritis akan diadopsi untuk menganalisis penggunaan jurnalisme investigasi dalam Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee* dengan fokus pada pengungkapan aspek-aspek kritis dalam praktik jurnalisme tersebut.

Dalam pendekatan paradigma kritis, penelitian ini akan mengupas interpretasi subjektif peneliti terhadap konten film, termasuk narasi, pendekatan penyajian informasi, serta praktik-praktik jurnalisme investigasi yang ada dalam

film tersebut. Analisis ini akan menggali lebih dalam bagaimana elemen-elemen jurnalisme investigasi tercermin dalam film, sekaligus menyoroti bagaimana karakteristik jurnalisme investigasi tercermin dalam praktik yang digunakan oleh wartawan dalam film tersebut.

### **3.2.2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan satu-satunya jenis metode penelitian yang paling umum digunakan untuk memahami fenomena secara penuh dan menyeluruh detail. Metode yang dimaksud lebih menekankan pada kualitas data dari pada kuantitas data dan biasanya digunakan untuk mempelajari fenomena kompleks yang sulit diukur secara kuantitatif (Assyakurrohim et al., 2022).

Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis peristiwa atau situasi yang terjadi dalam Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee*. Dalam pendekatan deskriptif, peneliti akan mengumpulkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan serta gambar yang didapatkan dari naskah wawancara, foto, video, atau dokumen resmi lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data-data tersebut akan dianalisis secara mendalam untuk menggambarkan penerapan jurnalisme investigasi dalam film tersebut, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai elemen jurnalisme investigasi yang terdapat dalam film tersebut.

### **3.2.3. Penentuan Narasumber**

Pemilihan narasumber (informan) adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud

adalah pemilihan orang yang memiliki pengetahuan atau keahlian dalam suatu bidang tertentu dan dapat memberikan pandangan atau wawasan yang relevan terkait dengan topik penelitian atau analisis sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Orang yang memiliki pemahaman serta pengalaman dalam pembuatan film, khususnya film dokumenter.
2. Jurnalis yang memiliki pemahaman tentang jurnalisisme investigasi.

**Tabel 3.2. Data Narasumber**

| No | Nama         | Pekerjaan   |
|----|--------------|---|
| 1  | Budi Sumarno | Praktisi Film Dokumenter dan juga Pendiri Perkumpulan Tenaga Ahli Televisi dan Film Indonesia (PATFI) |
| 2  | Hilal Badar  | Jurnalis Harian Kompas  |

#### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Ada beragam metode yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data, yang akan disesuaikan dengan karakteristik penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau karya seni monumental yang dibuat oleh individu. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu dokumen tertulis seperti arsip, catatan

harian, peraturan kebijakan, surat perjanjian, dan lain sebagainya. Sementara itu, dokumen berupa karya seni dapat berupa gambar, patung, film, sinetron, dan sejenisnya. Tujuan dari teknik dokumentasi ini adalah untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen yang relevan, pemilihan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, pencatatan, penafsiran, dan penghubungan dengan fenomena lain. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini termasuk artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian dan data-data yang dapat diakses melalui internet lainnya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen berupa video wawancara Robert King yang merupakan salah satu jurnalis dalam Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee* yang diunggah oleh channel Youtube Finn Conaty pada 28 Januari 2023.

## 2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penelitian dalam pendahuluan untuk mengetahui masalah yang diteliti, dan ketika peneliti ingin mengetahui hal lebih detail dari narasumber atau informan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawasan atau pandangan dari seseorang di bidang tertentu yang relevan terkait dengan topik penelitian atau analisis sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

### 3) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tanda dalam visual Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee*. Tanda-tanda visual yang dianalisis mengikuti model triadik Charles Sanders Peirce, yaitu *representamen*, *object*, dan *interpretant*. Sebelumnya, peneliti telah melakukan pengamatan menyeluruh terhadap Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee* dan mengumpulkan data yang relevan. Setelah memiliki alasan yang cukup untuk menjadikannya subjek penelitian, peneliti memutuskan untuk melakukan analisis visual menggunakan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce.

### 4) Studi Kepustakaan

Untuk memastikan data dan analisis dalam penelitian ini valid, peneliti memperhatikan kajian literatur berupa jurnal ilmiah atau penelitian terdahulu yang mencakup dokumen dan bukti-bukti catatan yang relevan dengan Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee*. Untuk memperoleh pengamatan yang kuat, peneliti telah mempertimbangkan data yang berkaitan dengan, semiotika, komunikasi, film dokumenter, serta jurnalisme investigasi. Data-data ini diyakini memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi satu sama lain, yang memungkinkan proses interpretasi makna menjadi lebih valid dapat diterima.

### 3.2.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data mengacu pada pengumpulan data dengan cara yang terstruktur, dengan tujuan untuk memfasilitasi peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013), analisis data adalah langkah sistematis dalam mengorganisasi dan mengevaluasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya. Hal ini dilakukan agar data bisa dengan mudah dimengerti dan temuan dapat disampaikan kepada pihak lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Peirce menekankan bahwa tanda atau representamen adalah bagian yang tak terpisahkan dari objek yang diacu serta pemahaman subjek terhadap tanda (interpretan). Penelitian ini akan menganalisis representasi jurnalisme investigasi dengan mempertimbangkan tanda-tanda yang muncul dalam Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee*. Temuan penelitian akan merangkum tiga unsur inti, yaitu representamen, objek dan interpretan.

Pendekatan ini dilakukan melalui penerapan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan konsep teori segitiga makna atau model triadik, yang mengandung tiga komponen pokok, yaitu tanda representamen, objek, dan interpretan.

Setelah mengumpulkan data penelitian, langkah-langkah selanjutnya meliputi:

1. Memilih adegan/*scene*: Peneliti mengidentifikasi dan memilih adegan-adegan yang menjadi fokus penelitian dengan memotong bagian-bagian film yang relevan. Pemilihan ini berdasarkan pada inti pemikiran yang terkandung di setiap adegan.
2. Analisis Semiotik: *Scene* yang terpilih dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Analisis ini dilakukan untuk beberapa adegan film yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **3.2.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mencapai kesimpulan yang akurat dan objektif, penting untuk memiliki kredibilitas data. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan sesuai dengan realitas atau kenyataan yang ada. Formula pemeriksaan keabsahan data ini mencakup evaluasi berdasarkan kriteria tingkat kepercayaan (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*). Dalam rangkaian empat kriteria ini, dalam pendekatan kualitatif, terdapat delapan teknik pemeriksaan data yang dapat digunakan. Teknik-teknik tersebut mencakup perluasan partisipasi, pengulangan observasi, triangulasi, evaluasi oleh kolega sejawat, kelengkapan referensi, analisis kasus negatif, pemeriksaan oleh anggota kelompok, serta deskripsi yang terperinci (Moeloeng, 2018).

#### **3.2.6.1. Kriteria Kepastian**

Pengujian kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai uji obyektifitas penelitian. Obyektifitas penelitian tercapai ketika banyak

orang sepakat dengan hasil penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, uji confirmability serupa dengan uji dependabilitas, sehingga kedua pengujian ini dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah hasil penelitian secara kuat terhubung dengan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Jika temuan penelitian sejalan dengan proses penelitian yang dilakukan dengan konsisten, maka penelitian tersebut dapat dianggap memenuhi kriteria kepastian, yang mengindikasikan bahwa hasilnya dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh bias atau faktor-faktor eksternal yang tidak relevan.

Untuk menguji kepastian, langkah yang dapat diambil adalah mencari persetujuan dari berbagai pihak, termasuk dosen pembimbing, terkait dengan pandangan dan pendapat mengenai aspek-aspek yang terkait dengan fokus penelitian, khususnya data-data yang diperlukan (Sugiyono, 2013).

#### **3.2.6.2. Kriteria Keterpercayaan**

Pengujian *credibility* atau validitas data hasil penelitian yang disampaikan oleh peneliti memiliki tujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut tidak menimbulkan keraguan sebagai karya ilmiah. Peneliti melakukan uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif agar data yang disajikan mencerminkan realitas yang sebenarnya. Untuk mencapai tingkat kredibilitas, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti, antara lain:

##### 1) Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat, dan berkesinambungan untuk memastikan akurasi dan ketepatan dalam

pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data, urutan peristiwa, dan informasi lainnya direkam secara sistematis dan akurat. Sebagai bekal, peneliti perlu membaca berbagai referensi buku dan penelitian terkait dengan temuan yang sedang diteliti. Dengan memperluas wawasan melalui pembacaan, peneliti dapat lebih baik dalam memeriksa kebenaran dan kepercayaan data yang telah ditemukan.

## 2) Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Contohnya adalah rekaman suara, video, atau foto yang dapat sangat membantu dalam memperkuat kredibilitas data. Dengan mengintegrasikan bahan referensi ini, data yang disajikan oleh peneliti dapat lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee* dan juga data video wawancara jurnalis yang terlibat dalam pembuatan film dokumenter tersebut sebagai bahan referensi untuk menguatkan keabsahan data.

## 3) Triangulasi Sumber

Triangulasi data atau sumber dalam konteks penelitian merujuk pada usaha peneliti untuk memperoleh data terkait masalah yang sama dari berbagai sumber yang beragam (Pawito, 2007)

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, dan observasi. Dalam penelitian ini

triangulasi data atau sumber dilakukan peneliti dengan menggunakan data-data atau sumber-sumber yang lebih beragam seputar Film Dokumenter *Running with the Devil: The Wild World of John McAfee*. Peneliti juga menggunakan narasumber yang berbeda untuk mendapatkan pandangan yang berbeda dalam menguji kredibilitas data terkait penelitian.

### **3.2.6.3. Kriteria Ketergantungan**

Dalam tahap ketergantungan (*Dependability*), peneliti memeriksa proses penelitian untuk memastikan bahwa data, dokumen, dan materi lainnya telah dikelola dengan benar selama berlangsungnya penelitian. Kriteria ini dipenuhi dengan melakukan audit atau pemeriksaan menyeluruh terhadap semua tahapan pelaksanaan penelitian.

Dalam tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Proses ini mencakup pemeriksaan dan penilaian langkah-langkah dalam menentukan masalah penelitian, mengolah serta menganalisis data, memastikan pengendalian kualitas penelitian, dan menyusun laporan akhir yang berisi hasil pengamatan serta pengelolaan data yang telah dikumpulkan.

### **3.2.7. Tempat dan Jadwal Penelitian**

#### **3.2.7.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Garut, tepatnya di rumah kost peneliti di Jalan H. Husein Sukagalih No. 15, Sukagalih, Tarogong Kidul, Kab. Garut, Jawa Barat, karena penelitian ini dengan cara menyimak data informasi melalui media film.

### **3.2.7.2. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai November 2023. Berikut matriks kegiatan dan jadwal penelitian yang akan peneliti laksanakan mengenai **Representasi Jurnalisme Investigasi Dalam Film Dokumenter Running with The Devil: The Wild World of John (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)**.

